

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan tinggi juga berperan dalam mengembangkan generasi yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Sebagai upaya mendukung Pendidikan Tinggi di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) menciptakan kebijakan Merdeka Belajar yang mana pada proses pembelajarannya dipusatkan pada peserta didik (Kemendikbud, 2023). Program Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek memberikan kesempatan untuk seluruh mahasiswa mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karir.

Selain program yang diadakan oleh kemendikbudristek, universitas juga menyediakan beberapa program pembelajaran untuk menunjang pendidikan tinggi mahasiswanya. Universitas menyediakan program pembelajaran di luar kampus yang dimana mengharuskan mahasiswanya mencoba untuk belajar dengan terjun langsung di dunia kerja disebut program Magang Mandiri Kemitraan. Program Magang Mandiri Kemitraan ini adalah program magang yang disediakan oleh universitas untuk mahasiswa mencoba belajar di dunia pekerjaan pada perusahaan/instansi mitra yang bekerja sama dengan universitas. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintahan Kota Surabaya untuk menyediakan program magang yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan peningkatan pengalaman kerja mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai proyek dan kegiatan yang dikelola oleh Pemerintahan Kota Surabaya, termasuk yang berkaitan dengan dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya. Dalam program magang ini, penulis tidak hanya belajar mengenai teori, tetapi juga mempraktikkan langsung pengetahuan yang dimiliki di lapangan.

Di era digitalisasi ini, semua sektor dituntut untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Pemerintahan Kota Surabaya menginginkan seluruh kedinasannya mengoptimalkan teknologi yang ada untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik. Berdasarkan hal tersebut, pada Laporan Magang Mandiri Kemitraan ini penulis terlibat langsung dalam pembangunan dan pengembangan *website* dinas BPBD Kota Surabaya, membantu dalam analisis data kejadian kedaruratan bencana, serta ikut andil dalam sosialisasi dan edukasi kepada seluruh masyarakat mengenai kesiapsiagaan bencana.

Pembangunan dan pengembangan *website* ini bertujuan untuk mempermudah akses informasi bagi masyarakat, sehingga mereka dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang akurat, data terkini mengenai status bencana, kejadian bencana, dan langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi darurat. Selain itu, melalui analisis data kejadian kedaruratan, penulis berkontribusi dalam pembuatan visualisasi data yang berisi informasi mengenai jumlah kejadian bencana dan kedaruratan yang telah terjadi. Penulis juga membuat analisis mengenai respon masyarakat terkait kinerja yang telah diberikan BPBD Kota Surabaya. Tidak hanya itu, penulis juga aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kesiapsiagaan bencana. Kegiatan ini melibatkan berbagai metode, seperti seminar, workshop, dan simulasi bencana, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi berbagai jenis bencana. Dengan demikian, diharapkan masyarakat

dapat lebih siap dan tanggap dalam menghadapi situasi darurat, mengurangi risiko dan dampak dari bencana yang terjadi.

1.2. Tujuan Magang Mandiri

Adapun tujuan penulis dalam mengikuti program Magang Mandiri Kemitraan di BPBD Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pembelajaran dan pengetahuan yang dimiliki ke dunia kerja.
2. Menambah wawasan baru mengenai sistematisa tanggap darurat di Kota Surabaya.
3. Meningkatkan dan juga menambah *skill* dalam pengolahan dan analisis data.
4. Meningkatkan *skill* manajemen diri dalam dunia kerja.
5. Menambah pengalaman dalam menyelesaikan proyek di dunia kerja.

1.3. Manfaat Magang Mandiri

1. Manfaat Untuk UPN “Veteran Jawa Timur”
 - a. Menambah relasi antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan dinas-dinas di Pemerintahan Kota Surabaya.
 - b. Memperkenalkan UPN “Veteran” Jawa Timur terutama Program Studi Sains Data kepada mitra terkait.
2. Manfaat untuk Mitra Magang Mandiri
 - a. Menambah relasi kerja sama antara mitra dengan UPN “Veteran” Jawa Timur.
 - b. Memperkenalkan mitra terkait kepada mahasiswa magang terutama mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.
 - c. Menambah inovasi dan mendapatkan *feedback* dari sudut pandang mahasiswa.
3. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Mengimplementasikan pengetahuan dan pembelajaran yang telah dipelajari kepada dunia kerja.
 - b. Mendapatkan wawasan baru baik secara akademik maupun non-akademik.
 - c. Menambah dan memperluas relasi dengan staf dan mahasiswa dari universitas lain .

1.4. Mahasiswa Menguraikan Tujuan Penulisan Topik Magang Mandiri

Topik yang diangkat dalam kegiatan Magang Mandiri ini sangat penting dalam konteks pelayanan publik di Kota Surabaya. Analisis respons masyarakat terhadap pelayanan *Call center* 112 serta pengembangan sistem manajemen *website* BPBD Kota Surabaya menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Tujuan penulisan proyek magang ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelayanan darurat yang disediakan, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret. Melalui proyek ini, penulis dapat memahami bagaimana pelayanan *Call center* 112 dapat ditingkatkan untuk respons yang lebih cepat dan efektif dalam situasi darurat, serta bagaimana *website* BPBD dapat dikelola dengan lebih baik untuk menyediakan informasi yang akurat dan *up-to-date* kepada masyarakat.

Selain itu, proyek magang mandiri ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk menguji kemampuan dalam analisis data dan penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik. Penulis terlibat langsung dalam pengumpulan dan analisis data respon masyarakat, serta pengembangan sistem manajemen *website* yang lebih *user-friendly*. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan darurat dan informasi bencana, tetapi juga memberikan pengalaman berharga dalam penerapan teori ke dalam praktik nyata di lapangan, yang sangat penting bagi pengembangan keterampilan profesional di masa depan.